



**KOMPARASI *ABNORMAL RETURN* DAN AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
SEBELUM DAN SESUDAH *RIGHT ISSUE*
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2017-2022)**

Endi Yuda Purnawan, I Nyoman Nugraha AP., Iwan Kusuma Negara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* saham perusahaan dan perbedaan volume perdagangan saham pertambahan pada masa sebelum dan sesudah *right issue* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sampel survey. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 perusahaan. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling*, sehingga terpilih sampel sebanyak 8 perusahaan (40 data observasi). Variabel dalam penelitian ini adalah *Right Issue*, *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah *right issue* dan terdapat perbedaan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah *right issue*.

Kata Kunci : *Right Issue*, *Abnormal Return*, Volume Perdagangan Saham

ABSTRACT

This study aims to analyze the difference in abnormal return of company shares and the difference in trading volume of the company's shares before and after the right issue on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2022. This type of research is comparative research with a quantitative approach. The data collection method used is a sample survey. The population in this study were 46 companies. The sampling technique used non probability sampling with purposive sampling, so that a sample of 8 companies was selected (40 observation data). The variables in this study are Right Issue, Abnormal Return and Stock Trading Volume. The results showed that there were differences in abnormal stock returns between before and after the right issue and there were differences in stock trading volume between before and after the right issue.

Keywords : *Right Issue*, *Abnormal Return*, *Stock Trading Volume*



PENDAHULUAN

Informasi pergerakan harga saham di pasar modal merupakan salah satu indikator penting dalam mengamati tingkah laku pasar yang berkaitan dengan pengambilan keputusan para investor untuk melakukan transaksi di pasar modal atau tidak. Husnan (2019) menyatakan bahwa secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal memungkinkan para investor untuk memilih investasi yang sesuai dengan *return* dan risiko yang mereka inginkan. Menurut Husnan (2019) dalam melaksanakan fungsi ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas untuk mengalihkan dana *lenders* (pihak yang kelebihan dana) ke *borrowers* (pihak yang kekurangan dana). Fungsi *finance* dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang kekurangan dana dan para pihak yang kelebihan dana dapat melakukan investasi tanpa harus tersangkut langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi yang dilakukan.

Pengambilan keputusan investasi oleh para investor yang rasional tentu akan dipengaruhi oleh risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dari investasinya. Untuk dapat memperoleh gambaran mengenai risiko dan tingkat keuntungan dari investasinya tersebut seorang investor tentu membutuhkan informasi yang lebih banyak tentang suatu perusahaan. Informasi tersebut termasuk dalam informasi yang bersifat kuantitatif maupun yang bersifat kualitatif (Solikhin, 2020). Informasi tersebut dapat dikatakan memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut dapat menyebabkan investor melakukan transaksi *capital market*. Dengan demikian untuk mengetahui seberapa jauh makna suatu informasi dapat dipelajari dari pergerakan harga saham dan dan volume perdagangan saham di pasar modal (Budiarto dan Baridwan 2019: 92).

Menurut Lestari (2022) pergerakan harga saham pada setiap saat mencerminkan semua informasi yang tersedia dan relevan dengan penilaian sekuritas. Berikut adalah gambaran terkait pergerakan harga saham sektor pertambangan dari tahun 2015 hingga 2019 yang menunjukkan kestabilan peningkatan hingga berada di atas IHSG pada penutupan tahun 2019.

Volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian dalam kurun waktu tertentu dan dapat digunakan sebagai dasar informasi untuk menganalisis dan memprediksi pergerakan harga saham di masa yang akan datang, karena volume perdagangan sebenarnya menggambarkan pertemuan antara *supply* dan *demand* transaksi saham (Hartono, 2017). Volume perdagangan dapat digunakan untuk mengkonfirmasi apakah suatu trend akan berlanjut ataukah terjadi pembalikan arah. Kegiatan volume perdagangan yang sangat tinggi di bursa ditafsirkan sebagai tanda pasar yang akan membaik.

Peningkatan volume perdagangan diikuti dengan peningkatan harga saham merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi *bullish*.

Selanjutnya berkaitan dengan aksi korporasi yang dilakukan perusahaan juga akan mempengaruhi optimisme pasar atau investor dalam menanamkan modalnya di pasar saham yang akan tampak pada pergerakan volume perdagangan saham dan harga saham perusahaan. Salah satu aksi korporasi yang umumnya dilakukan oleh perusahaan yang membutuhkan pendanaan adalah *right issue*. *Right issue* merupakan salah satu alternatif *corporate action* bagi perusahaan yang sudah *go public* untuk tetap dapat memperoleh dana segar dengan melakukan penawaran umum atas saham baru yang dikeluarkan perusahaan kepada pemegang saham lama. Perusahaan melakukan *right issue* dengan alasan untuk menghemat jasa penjamin emisi dan untuk meningkatkan likuiditas saham sebab dengan melakukan *right issue* maka jumlah saham akan bertambah sehingga nantinya frekuensi atau volume perdagangan saham juga diharapkan akan meningkat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Susanti (2018) melakukan *right issue* adalah alternatif bagi perusahaan yang telah IPO (*Initial Public Offering*) dalam mencari dana usaha karena perusahaan tidak perlu menanggung biaya penjamin emisi efek seperti halnya penawaran umum perdana. Investor berharap dengan dilakukannya *right issue* kinerja perusahaan akan membaik sebab ada dana baru yang akan masuk ke perusahaan, akan tetapi hal ini belum tentu menjadi kenyataan. Apabila kinerja perusahaan tidak membaik setelah melakukan *right issue*, tentu saja akan mengurangi kepercayaan terhadap perusahaan tersebut, bahkan secara luas bisa menghilangkan kepercayaan terhadap pasar modal sehingga investor lebih tertarik untuk melakukan investasi pada sektor perbankan yakni deposito (Putra, 2020). Namun pengumuman perusahaan yang melakukan *right issue*, secara teoritis dan empiris telah menyebabkan harga saham bereaksi secara negatif, dan ini merupakan kejadian yang diakibatkan oleh *systematic risk*. *Systematic risk* adalah bagian risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi atas portofolionya. Beberapa hasil penelitian empiris tersebut diantaranya adalah : (Gladys & Panjaitan, 2008) (Firstolino, 2014) (Fatmawati & Nur, 2008) (Dewi, Djazuli, & Susanto, 2009) (Wahyu, 2018). Hasil penelitian empiris tersebut menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan turun sampai 3% pada saat pengumuman penambahan saham baru disebabkan tidak diikuti likuiditas saham yang dapat dilihat dari volume perdagangan saham (Ardi Nugraha, 2013).

Oleh karena itu ketersediaan informasi yang berkualitas terkait dengan keputusan investasi para investor sangat diperlukan di dalam pasar modal. Adanya informasi yang berkualitas dan relevan, investor dapat menilai prospek kinerja emiten sehingga memiliki gambaran mengenai risiko dan *expected return* atas dana yang telah atau akan diinvestasikan (Arif Budiarto, 2020). Untuk menaksir risiko yang dihadapi investor membutuhkan informasi dalam pengambilan



keputusan investasinya. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Hartono, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, 2017). Berikut adalah daftar perusahaan pertambangan yang melakukan aksi korporasi *right issue* diantara tahun 2015 hingga 2019 :

Tabel 1.1 Daftar Emiten Pertambangan dan yang Melakukan Right Issue Antara Tahun 2015 - 2019

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Sub Industri	Aksi Korporasi
1	SUGI	PT. Sugih Energy Tbk - SUGI	Oil & Gas Production & Refinery	
2	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk - MEDC	Oil & Gas Production & Refinery	HMETD
3	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk - BIPI	Oil & Gas Production & Refinery	HMETD
4	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk - MITI	Oil & Gas Production & Refinery	
5	SURE	PT. Super Energy Tbk - SURE	Oil & Gas Production & Refinery	
6	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk - ENRG	Oil & Gas Production & Refinery	HMETD
7	PSAB	PT. J. Resources Asia Pasifik Tbk - PSAB	Gold	
8	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk - MDKA	Gold	HMETD
9	SQMI	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk - SQMI	Gold	
10	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk - KRAS	Iron & Steel	
11	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk - LMSH	Iron & Steel	
12	BAJA	PT. Saranacental Bajatama Tbk - BAJA	Iron & Steel	
13	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk - CTBN	Iron & Steel	
14	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk - GDST	Iron & Steel	
15	BTON	PT. Betonjaya Menunggal Tbk - BTON	Iron & Steel	
16	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk - GGRP	Iron & Steel	
17	HKMU	PT. HK Metals Utama Tbk - HKMU	Iron & Steel	
18	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk - ISSP	Iron & Steel	
19	OPMS	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk - OPMS	Iron & Steel	
20	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk - SGER	Coal Production	
21	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk - ADRO	Coal Production	
22	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk - DWGL	Coal Production	
23	ARII	PT. Atlas Resources Tbk - ARII	Coal Production	
24	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk - GEMS	Coal Production	
25	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk - KKGI	Coal Production	
26	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk - BUMI	Coal Production	HMETD
27	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk - TCPI	Coal Production	
28	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk - PTBA	Coal Production	
29	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk - BOSS	Coal Production	
30	SMIT	PT. Golden Eagle Energy Tbk - SMIT	Coal Production	
31	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk - TPMA	Coal Production	
32	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk - BYAN	Coal Production	
33	TRAM	PT. Trada Alam Mineral Tbk - TRAM	Coal Production	HMETD
34	GTBO	PT. Garda Tuhj Buana Tbk - GTBO	Coal Production	
35	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk - BESS	Coal Production	
36	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk - PSSI	Coal Production	
37	ANIM	PT. Aneka Tambang Tbk - ANIM	Diversified Metals & Minerals	
38	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk - DKFT	Diversified Metals & Minerals	
39	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk - INCO	Diversified Metals & Minerals	
40	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk - IFSH	Diversified Metals & Minerals	
41	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk - BRMS	Diversified Metals & Minerals	HMETD
42	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk - CITA	Aluminium	HMETD
43	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk - INAI	Aluminium	
44	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk - ALKA	Aluminium	
45	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk - ALMI	Aluminium	
46	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk TBMS	Cooper	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 46 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2015-2019, dan terdapat 8 perusahaan yang melakukan aksi korporasi *right issue* di antara tahun 2015-2019. Beberapa penelitian terdahulu seperti (Wahyu, 2018) dalam penelitiannya Pengaruh Pengumuman *Right Issue* pada *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham, menemukan bahwa pengumuman *right issue* tidak berpengaruh signifikan terhadap abnormal return perusahaan-perusahaan yang melakukan *right issue* namun berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham. (Firstolino, 2019) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh *Right Issue* Terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham

Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. Menemukan hasil penelitian yaitu: *Return* saham menunjukkan perbedaan yang signifikan hanya untuk sebelum dengan saat pengumuman *right issue*. *Abnormal return* dan *security return variability* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sedangkan *trading volume activity* menunjukkan perbedaan yang signifikan untuk periode pengamatan sebelum dan saat serta sesudah dan sebelum pengumuman.

Berdasarkan uraian di atas terkait indikasi pengaruh pengumuman *right issue* yang secara teoritis mempengaruhi perdagangan saham sebelum dan sesudah melakukan *right issue*, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**KOMPARASI ABNORMAL RETURN DAN AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE** (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI Periode 2017-2022)”

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian:

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Populasi dan sampel:

Populasi dalam penelitian ini ialah emiten pertambangan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian (2017-2022), yang berjumlah 46 emiten. Penentuan sampel secara Purposive Sampling, dengan sampel sebanyak 8 perusahaan.

Jenis dan Sumber Data:

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Kuncoro (2021), data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, mengenai informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data yang diperoleh meliputi data harga saham harian perusahaan pertambangan serta volume perdagangan saham harian yang dapat diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Dalam menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24.00 sebagai alat analisis data, untuk dapat melakukan analisis data peneliti terlebih dahulu menyiapkan data agar dapat diolah ke dalam SPSS versi 24.00. Berikut teknik analisis data pada penelitian ini:

1. Statistik deskriptif merupakan suatu metode terkait dengan penyajian dan pengumpulan data sehingga mampu memberikan informasi yang berguna. Analisis data deskriptif ini menggambarkan informasi untuk dipahami dengan lebih

mudah dan jelas dalam menginterpretasikan hasil analisis data maupun pembahasannya. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis berbagai data yang dikumpulkan serta diinterpretasikan secara objektif sehingga dapat memberikan informasi terkait topik yang dibahas.

2. Uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Pedoman dalam pengambilan keputusan dapat dilihat dari apabila nilai signifikan normal $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikan normal $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
3. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode *parametric test (paired sample t-test)* dengan syarat bahwa terdistribusi normal. Namun apabila data tidak terdistribusi normal, maka menggunakan *non parametric (wilcoxon signed rank test)*.
4. Apabila dalam pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *shapiro-wilk* mendapatkan hasil lebih besar dari $0,05$ ($\alpha \geq 0,05$), maka data terdistribusi normal. Sehingga data layak untuk di uji dengan *parametric test (paired sample t-test)*, namun jika data tidak berdistribusi normal maka uji yang dilakukan adalah uji *non parametric (wilcoxon signed raks test)*. Dengan pedoman pengujian hasil statistik adalah jika tingkat sig (*2-tailed*) lebih besar dari $0,05$ maka data tidak signifikan, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Data Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan periode pengamatan yaitu 5 hari sebelum (H-5) dan 5 hari sesudah (H+5) *right issue*. Tabel 4.2 merupakan statistik deskriptif dari hasil perhitungan variabel *abnormal return* dan volume perdagangan saham yang didalamnya terdapat nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standart deviasi. Perhitungan ini dihitung dengan menggunakan data *abnormal return* dan volume perdagangan 40 saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. *Abnormal return* berdasarkan perhitungan *market adjusted model* dan volume perdagangan berdasarkan perhitungan likuiditas saham.

Tabel 4. 2 Statistik deskriptif *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *right issue*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AARSBLM	8	-,044464	,042319	,00300288	,026862564
AARSSDH	8	-,050969	,016571	-,00583475	,021083660
ATVASBLM	8	-,013454	,023241	,00980250	,010915434
ATVASSDH	8	,000269	,027220	,00800825	,008209091
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan hasil statistik deskriptif dari data penelitian pada periode pengamatan sebelum dan sesudah *right issue* dari *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Nilai minimum *abnormal return* baik pada sebelum maupun sesudah *right issue* memiliki pengaruh negatif dengan nilai $-0,044464$ dan $-0,050969$ dengan nilai maksimum pada periode sebelum *right issue* sebesar $0,042319$ dan pada periode setelah *right issue* sebesar $0,016571$. Selanjutnya pada nilai rata-rata *abnormal return* dari 8 sampel emiten pertambangan tampak pada periode sebelum *right issue* menunjukkan nilai rata-rata yang positif dengan nilai $0,00300288$ dan menunjukkan nilai yang negatif pada periode setelah *right issue* dengan nilai $-0,00583475$. Serta nilai standar deviasi yang relatif tidak jauh berbeda antara periode sebelum dan sesudah *right issue* yaitu sebesar $0,026862564$ pada periode sebelum *right issue* dan sebesar $0,021083660$ setelah *right issue*. Hasil statistik deskriptif ini secara sekilas dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata *abnormal return* sebelum *right issue* memiliki nilai yang lebih baik dari rata-rata *abnormal return* setelah *right issue*.

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2, juga menunjukkan bahwa volume perdagangan saham minimum dari 8 perusahaan emiten pertambangan sebelum pengumuman *right issue* adalah sebesar $-0,013454$ dan nilai maksimum $0,023241$ serta nilai minimum volume perdagangan saham sesudah *right issue* dengan nilai minimum sebesar $0,000269$ dan nilai maksimum sebesar $0,027220$ dengan rata-rata di periode sebelum *right issue* adalah sebesar $0,00980250$ dan rata-rata di periode sesudah *right issue* sebesar $0,00800825$. Hal ini dapat diartikan bahwa *right issue* tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *right issue*. Adapun untuk nilai standar deviasi dari seluruh data tersebut menunjukkan nilai di bawah $0,05$ yang artinya bahwa tingkat konfidensial data sebesar 95%.

Variabel Actual Return

Tabel 4.3 Actual Return Perusahaan Pertambangan di BEI Sebelum dan Sesudah Right Issue

No	Kode Saham	Actual Return Sebelum RI %					T0	Actual Return Sesudah RI %				
		T-5	T-4	T-3	T-2	T-1		T+1	T+2	T+3	T+4	T+5
1.	BUMI	-3,41	10,00	-3,74	-4,44	-0,58	-2,92	-1,20	-1,22	2,47	-1,20	5,49
2.	TRAM	-26,77	6,90	-0,65	-2,60	-0,00	4,00	-7,05	-0,69	2,78	0,00	-0,68
3.	BIPI	0,00	0,00	32,00	0,00	-10,61	-8,47	-7,41	2,00	1,96	19,23	-6,45
4.	ENRG	2,88	12,15	-2,50	-0,85	-0,86	2,61	-0,85	8,55	-0,79	-2,38	-1,63
5.	MEDC	0,91	3,60	-3,48	-0,90	2,73	-4,42	-14,44	-6,93	-2,79	-1,91	-1,95
6.	BRMS	-6,35	-5,93	6,31	-1,69	3,45	2,50	-8,13	-2,65	0,00	-0,91	5,50
7.	CITA	1,58	1,55	-1,02	1,01	-15,00	11,18	-2,12	3,63	-3,00	-6,96	5,26
8.	MDKA	0,90	1,00	8,87	-5,88	5,77	0,45	-4,98	8,57	-4,82	-5,07	-3,51
Rata-rata		0,16						-0,55				

Sumber: Lampiran 4

Tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata *actual return* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama 5 hari sebelum *right issue* tampak lebih baik dibandingkan *actual return* sesudah *right issue*. Dimana rata-rata *actual return* 8 emiten pertambangan yang menjadi sampel penelitian selama 5 hari sebelum *right issue* adalah 0,16% dan rata-rata *actual return* emiten pertambangan yang menjadi sampel penelitian selama 5 hari sesudah *right issue* adalah bernilai negatif sebesar -0,55%.

Variabel Expected Return

Tabel 4.4 *Expected Return* Perusahaan Pertambangan di BEI Sebelum dan Sesudah *Right Issue*

No	Kode Saham	Expected Return Sebelum RI %						Expected Return Sesudah RI %					
		T-5	T-4	T-3	T-2	T-1	T0	T+1	T+2	T+3	T+4	T+5	
1.	BUMI	0,19	1,38	-0,76	-0,69	0,42	-0,59	-0,74	0,03	0,79	0,19	0,03	
2.	TRAM	-1,80	0,77	0,14	0,48	-0,48	0,40	-0,07	0,10	0,37	0,98	0,09	
3.	BIPI	0,33	0,08	-0,35	0,21	-0,04	-0,34	0,57	0,35	0,10	-0,68	0,70	
4.	ENRG	-0,88	-0,37	0,17	-1,38	0,16	0,61	0,34	0,28	-0,29	0,69	-0,05	
5.	MEDC	1,38	0,02	-0,59	-0,78	-0,18	0,27	-1,81	-5,01	2,56	2,89	-1,18	
6.	BRMS	0,16	-0,47	0,11	-0,83	0,11	-0,38	0,40	0,11	0,19	0,35	0,04	
7.	CITA	0,08	-0,91	-1,94	-0,94	0,65	0,95	0,14	0,21	-0,79	0,04	-0,69	
8.	MDKA	-0,62	0,33	1,17	-0,10	0,15	0,67	-0,38	0,55	-1,05	0,39	0,68	
Rata-rata		-0,14						0,04					

Lampiran 5.

Tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata *expected return* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama 5 hari sebelum *right issue* tampak lebih kecil dibandingkan *expected return* setelah terjadinya *right issue*. Dimana rata-rata *expected return* 8 emiten pertambangan yang menjadi sampel penelitian selama 5 hari sebelum *right issue* adalah -0,14% dan rata-rata *expected return* emiten pertambangan yang menjadi sampel penelitian selama 5 hari sesudah *right issue* adalah sebesar 0,04%.

Variabel Abnormal Return

Tabl 4.5 *Abnormal Return* Perusahaan Pertambangan di BEI Sebelum dan Sesudah *Right Issue*

No	Kode Saham	Abnormal Return Sebelum RI %						Abnormal Return Sesudah RI %					
		T-5	T-4	T-3	T-2	T-1	T0	T+1	T+2	T+3	T+4	T+5	
1.	BUMI	-3,60	8,62	-2,98	-3,76	-1,00	-2,33	-0,46	-1,25	1,68	-1,39	5,46	
2.	TRAM	-24,97	6,12	-0,79	-3,07	0,48	3,60	-6,98	-0,78	2,41	-0,98	-0,77	
3.	BIPI	-0,33	0,08	32,35	-0,21	-10,57	-8,31	-7,98	1,65	1,86	19,91	-7,16	
4.	ENRG	3,76	12,52	-2,67	0,52	-1,02	2,00	-1,19	3,26	-0,50	-3,07	-1,58	
5.	MEDC	-0,47	3,58	-2,89	-0,13	2,91	-4,69	-12,64	-1,92	-5,35	-4,81	-0,77	
6.	BRMS	-6,51	-5,46	6,20	-0,86	3,34	2,88	-8,53	-2,77	-0,19	-1,26	5,47	
7.	CITA	1,55	2,46	2,96	1,95	-15,65	10,23	1,97	3,42	-2,21	-7,00	5,96	
8.	MDKA	1,52	0,67	7,70	-5,78	5,62	-0,21	-4,60	3,02	-3,78	4,68	-4,18	
Rata-rata		0,30						-0,58					

Lampiran 6.

Tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata *abnormal return* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama 5 hari sesudah *right issue* lebih rendah dibandingkan selama 5 hari sebelum *right issue*. Dimana rata-rata *abnormal return* 8 emiten pertambangan yang menjadi sampel penelitian selama 5 hari sesudah pengumuman *right issue* cenderung negatif dengan nilai -0,58% dan rata-rata *abnormal return* 8 emiten pertambangan yang menjadi sampel penelitian selama 5 hari sebelum *right issue* adalah sebesar 0,30%.

Variabel Trading volume Activity (Volume Perdagangan Saham)

Tabel 4.6 Volume Perdagangan Saham Perusahaan Pertambangan di BEI Sebelum dan Sesudah *Right Issue*

No	Kode Saham	Trading Volume Activity Sebelum RI %						Trading Volume Activity Sesudah RI %					
		T-5	T-4	T-3	T-2	T-1	T0	T+1	T+2	T+3	T+4	T+5	
1.	BUMI	1	2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	
2.	TRAM	0	3	1	1	0	4	1	0	1	0	2	
3.	BIPI	0	0	2	3	1	0	1	0	0	2	1	
4.	ENRG	3	4	3	1	1	7	1	6	1	1	4	
5.	MEDC	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	
6.	BRMS	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	
7.	CITA	2	2	3	2	-16	10	2	3	-2	-7	6	
8.	MDKA	2	1	8	-6	6	0	-5	8	-4	5	-4	
Rata-rata		0,98						0,80					

Lampiran 7.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata volume perdagangan saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama 5 hari sesudah *right issue* lebih rendah dibandingkan selama 5 hari sebelum *right issue*. Dimana rata-rata volume perdagangan saham 8 emiten pertambangan yang menjadi sampel penelitian selama 5 hari sesudah pengumuman *right issue* adalah sebesar 0,80% dan rata-rata volume perdagangan saham 8 emiten pertambangan yang menjadi sampel penelitian selama 5 hari sebelum *right issue* adalah sebesar 0,98%.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Dari pengujian ini dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal atau sebaliknya. Apabila tingkat probabilitas atau sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($\alpha \geq 0,05$), maka data dikatakan terdistribusi normal. Namun, apabila nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($\alpha \leq 0,05$), maka data dikatakan tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa hasil dari pengujian normalitas data *abnormal return* dan volume perdagangan saham.

Tabel 4.7 Uji normalitas data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AARSBLM	,145	8	,200*	,977	8	,949
AARSSDH	,239	8	,200*	,851	8	,097
ATVASBLM	,257	8	,127	,866	8	,137
ATVASSDH	,330	8	,011	,728	8	,075

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa dari semua periode pengamatan memiliki tingkat signifikansi yang berbeda-beda pada uji *kolmogorov-smirnov* yang dapat memberikan gambaran terkait hasil uji normalitas, data penelitian yang peneliti rangkum dan simpulkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Normalitas data dan Uji yang akan dilakukan

Data	Sig.	Kesimpulan	Uji beda yang digunakan
AAR SEBELUM	0,200	NORMAL	PARAMETRIC (Paired Sampel T-Test)
AAR SESUDH	0,200	NORMAL	
ATVA SEBELUM	0,127	NORMAL	NONPARAMETRIC (Wilcoxon Sign Ranks Test)
ATVA SSUDH	0,011	TIDAK NORMAL	

Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas data di atas menunjukkan bahwa data *average abnormal return* terdistribusi normal baik sebelum *right issue* dan sesudah *right issue*, sehingga dalam melakukan analisis statistik variabel *average abnormal return*, peneliti menggunakan analisis statistik *parametric (paired sample t-test)*. Sedangkan data *average trade volume activity* tidak berdistribusi normal pada data sesudah *right issue* sehingga dalam melakukan analisis statistik variabel *leverage trade volume activity*, peneliti menggunakan analisis statistik *non parametric (wilcoxon sign ranks test)*.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik *parametric* dan *non parametric*, yaitu uji *paired sample t-test* dan *wilcoxon signed ranks test*. Hal ini disebabkan karena secara uji normalitas data *average abnormal return* terdistribusi normal, namun pada data volume perdagangan saham tidak terdistribusi normal pada pengumuman sesudah *right issue*. Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini data dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu

bagian sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*, sehingga untuk pengujian hipotesis 1, data yang diuji beda adalah *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*, dan untuk pengujian hipotesis 2, data yang diuji adalah volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Selanjutnya pembahasan terkait pengujian dari hipotesis yang peneliti ajukan dapat dipaparkan sebagai berikut :

Pengujian Hipotesis Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Right Issue*

H_0 = Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2017-2022.

H_1 = Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2017-2022.

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah korporasi *right issue*. Disebabkan data *abnormal return* berdistribusi normal, maka pengujian statistik yang peneliti lakukan untuk menguji hipotesis 1 yang ajukan adalah dengan melakukan perhitungan *abnormal return* 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue* dengan menggunakan perhitungan *market adjusted model* dan uji statistik *paired sample t-test*. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Statistic *Average Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah *Right Issue*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	AARSBLM - AARSSDH	,00883763	,02835616	,01002542	-,01486872	,03254397	,882	7	,407

Lampiran 10.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan statistik yang dibandingkan dengan t-tabel sebagai parameter uji, hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *average abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Dibuktikan dengan nilai signifikansi probabilitas atau sig. (2-tailed) lebih besar dari 5% atau 0,05 ($\alpha \leq 0,05$) sebesar 0,407. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *average abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.



Pengujian Hipotesis Perbedaan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah *Right Issue*.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *right issue* di BEI periode 2017-2022.

H_2 = Terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *right issue* di BEI periode 2017-2022.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *right issue*. Disebabkan data volume perdagangan saham sesudah *right issue* tidak berdistribusi normal, maka pengujian statistik dari data volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* dilakukan dengan menggunakan analisis statistik *non-parametric (wilcoxon sign ranks test)*.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Statistik Average Trade Volume Aktiviti Saham Sebelum dan Sesudah *Right Issue*

Test Statistics ^a	
	ATVASSDH - ATVASBLM
Z	-.980 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.327

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa hasil nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,327, yang mana tingkat signifikan dari data tersebut lebih besar dari 5% atau 0,05 ($\alpha \geq 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data tidak berpengaruh secara signifikan, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Pembahasan Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Right Issue*

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji *paired sample t-test* mendapatkan hasil bahwa pengumuman *right issue* menunjukkan perbedaan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi probabilitas atau sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,407 > 0,05 ($\alpha \leq 0,05$), artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah *right issue*. Hasil Penelitian ini di dukung oleh (Gladys & Panjaitan, 2008) (Firstolino, 2014) (Fatmawati & Nur, 2008) (Dewi, Djazuli, & Susanto, 2009) (Wahyu, 2018). Hasil penelitian empiris tersebut menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan turun sampai 3% pada saat pengumuman penambahan saham baru

disebabkan tidak diikuti likuiditas saham yang dapat dilihat dari volume perdagangan saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Namun, hasil penelitian ini didukung dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Manik T. H., 2017), (Pinarbaga, 2017), serta (Widyatmoko, 2021) yang menemukan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengumuman *right issue* tidak memperoleh informasi yang cukup, sehingga tidak dapat menjadi sinyal informasi bagi investor lama untuk segera mengambil keputusan membeli saham *right issue*.

Perbedaan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Right Issue*

Berdasarkan hasil pengujian analisis data dengan menggunakan *non parametric test (wilcoxon sign ranks test)*, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *right issue*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai *Asymp sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,327 > 0,05 ($\alpha \geq 0,05$), sehingga H_2 pada penelitian ini ditolak. Hal ini dapat disebabkan bahwa *right issue* tidak memberikan sinyal informasi yang dibutuhkan oleh para investor, sehingga informasi *right issue* tidak terserap oleh pasar dan tidak mampu mendorong peningkatan aktivitas perdagangan saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Manik, Husna, & Mariani, 2016), dan (Widyatmoko, 2021) yang menemukan adanya perbedaan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah *right issue*. Namun, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Firstolino, 2014) yang tidak menemukan perbedaan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah *right issue*. Hal ini dapat diartikan bahwa informasi *right issue* tidak mampu mempengaruhi volume perdagangan saham yang tampak konstan atau tidak memiliki perbedaan baik sebelum maupun sesudah *right issue*. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya optimisme pasar terhadap aksi korporasi *right issue* dimana investor baru enggan membeli dan pemegang saham enggan menjual di harga rendah, kondisi ini biasanya disebut sebagai pasar dalam kondisi *bearish* atau lesu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis perbandingan di atas dapat di simpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Artinya *right issue* memberikan pengaruh terhadap *abnormal return* pada perusahaan pertambangan periode 2017-2022 sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* di BEI.



2. Setelah diteliti, rata-rata (*mean*) volume perdagangan saham mengalami peningkatan yang signifikan setelah pengumuman *right issue*, artinya terdapat pengaruh terhadap pergerakan volume perdagangan saham pada perusahaan pertambangan periode 2017-2022 sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* di BEI. Hal ini dikarenakan para investor banyak yang memperdagangkan sahamnya di *right issue*, untuk menghindari kerugian akibat menurunnya nilai saham di pasaran.

Saran

Adapun saran yang dapat di berikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Emiten

Apabila emiten akan melakukan *right issue* di pasar saham, ada baiknya memberikan informasi terperinci terkait perencanaan penggunaan modal yang dapat dihimpun melalui *right issue* sehingga memberikan kecukupan informasi dan menarik minat investor.

b. Bagi Investor

Diharapkan investor mampu memperhatikan terkait tujuan emiten melakukan *right issue*, sebab meskipun ketika *right issue* investor mendapatkan keuntungan yang lebih dari pembelian saham melalui *right* karena harga pembelian yang mendapatkan potongan harga, imbal hasil yang diberikan belum tentu sesuai dengan *return* yang di inginkan oleh investor.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pendalaman dan pembedaan hasil analisis perusahaan yang melakukan *right issue* berdasarkan latar belakang atau tujuan suatu perusahaan melakukan *right issue* agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat terkait perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *right issue*.

DAFTAR PUSTAKA

Adisulistyo, I. (2009). pengaruh pengumuman *right issue* terhadap return saham dan tingkat likuiditas saham dibursa efek indonesia tahun 2003-2007. *jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas sebelas maret surakarta*.

Ardi Nugraha, R. D. (2013). Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan Dan Likuiditas Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.11 No.21 Maret 2013* .

Arif Budiarto, Z. B. (2020). Pengaruh pengumuman Right Issue terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham periode 1994-1996. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.2 No.1, Januari*.

Brigham, & Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

Brigham, & Houston. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* . Jakarta: Salemba Empat.

Dewi, S., Djazuli, A., & Susanto, H. (2019). analisis reaksi investor terhadap pengumuman *right issue* di bursa efek akarta. *program magister manajemen PPSUB*.

Erlina. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen (Ed 2)*. Medan: Usu Pers.

Fatmawati, E., & Nur, L. (2018). pengaruh akuisisi dan *right issue* terhadap abnormal return saham . *ekonomi & bisnis ekonomi syariah universitas pelita bangsa*.

Firstolino, M. (2019). pengaruh *right issue* terhadap abnormal return dan volume perdagangan saham perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013. *urusan SI akuntansi, fakultas ekonomi, universitas negeri surabaya*.

Gladys, M., & Panjaitan, Y. (2018). analisis pengumuman *right issue* terhadap abnormal return dan volume perdagangan saham di bursa efek indonesia periode tahun 2009-2012. *akultas ekonomi universitas katolik indonesia atma jaya gedung karol wojtyla, jalan jendral sudirman 51 jakarta 12930*.

Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Hudson. (2019). *Understanding International Relations*. New York: McGraw-Hill.

Husnan, S. (2019). *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Jogiyanto, H. (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE.

Lestari, S. A. (2022). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Varian Return Terhadap Bid Ask Spread (Branchmarck) Pada Perusahaan Bluechip Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 2017-2019 Dalam Perpektif Ekonomi Islam . *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung*

Manik, T. H. (2017). Dampak Pengumuman Right Issue Terhadap Actual Return, Abnormal Return, dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Diponegoro Journal of Accounting, Vol 7 No 2: 1-10*.



- Manik, T., Husna, A., & Mariani, Y. (2019). Dampak pengumuman right issue terhadap actual return, abnormal return dan aktivitas volume perdagangan saham pada per. *fakultas ekonomi universitas maritim raja ali haji*.
- Munisah. (2021). dampak right issue terhadap return saham. *fakultas ekonomi universitas islam indonesia yogyakarta*.
- Nugroho, A. (2019). analisis dampak pengumuman right issue terhadap return saham di perusahaan manufaktur dalam bursa efek indonesia. *skripsi s1 jurusan manajemen pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah surakarta*.
- Patria, R., Nur, E., & Hariani, E. (2020). pengaruh pengumuman right issue terhadap return saham abnormal return frekuensi perdagangan volume perdagangan risiko saham dan kapitalisasi pasar pada perusahaan properti real estate and building konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2008-2001. *faculty of economic riau university pekan baru indonesia*.
- Pinarbaga, S. L. (2017). nalisis Dampak Pengumuman Right Issue terhadap Abnormal Return Saham (Studi pada Perusahaan yang Termasuk dalam Industri Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia Periode (2010–2016). (*Doctoral dissertation, Brawijaya University*).
- Putra, I. (2020). Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Jakarta Tahun 1996-1999. *Buletin Studi Ekonomi, 11(1)*, 62 - 71.
- Putu, N., & Wjiana, N. (2013). pengaruh pengumuman right issue pada abnormal return dan volume perdagangan saham. *fakultas eknomi unuversitas udayana*.
- Rusdi, D., & Avianto, A. (2018). pengaruh right issue terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham emiten di bursa efek jakarta.
- Rusli. (2017). Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan Pada Saham Perbankan Dan Lemaga Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *jurnal akuntansi fakultas ekonomi universitas riau kampus bina widya KM 12,5 simpang baru - Pekanbaru 28293*.
- Sanusi, Anwar. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba empat.
- Sedianingtias, E. R. (2020). analisa dampak pengumuman right issue terhadap return dan risiko saham berdasarkan tujuan penggunaan dana. *skripsi s 1 fakultas ekonomi universitas sebelas maret surakarta*.
- Siahaan. (2019). *Lebih Untung Membeli Surat Utang Negara*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Solikhin, A. (2020). Analisis Dampak Pengumuman Right Issue Terhadap Reaksi Pasar Di Bursa Efek Jakarta. *Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Sugiyono. (2019). *Dalam Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Susanti, I. (2018). Analisis Hubungan dan Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Right Issue pada Perusahaan di BEI. *Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta*.
- Wahyu, D. (2018). dampak pengumuman right issue terhadap abnormal return dan volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *skripsi sekolah ilmu ekonomi*.
- Widyatmoko, M. K. (2021). Pengaruh Pengumuman Right Issue Pada Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU), Vol 6 No 2*.
- Zaqi, M. (2019). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa-Peristiwa Ekonomi dan Peristiwa-Peristiwa Sosial-Politik Dalam Negeri (Studi pada saham LQ45 di BEJ Periode 2019-2023). *Tesis Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang*.